

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peristiwa campur kode di Pasar Singkut Kabupaten Sarolangun menyisipkan bahasa daerah (Jawa, Sunda, Melayu, Batak, dan Minang) ke dalam bahasa Indonesia. Untuk bentuk campur kode yang ditemukan berupa tiga wujud, yaitu pada tataran kata sebanyak 49 kode, pada tataran frasa sebanyak 15 data, dan pada tataran klausa sebanyak 9 data.
2. Fenomena campur kode yang ada di Pasar Singkut Kabupaten Sarolangun didominasi oleh bahasa Jawa, Sunda, dan Melayu. Hal ini dikarenakan penduduk singkut mayoritas penutur Jawa, Sunda, dan Melayu. Sedangkan bahasa Batak dan Minang jarang melakukan campur kode pada saat berinteraksi sosial di pasar. Selain karna minoritas, para penutur bahasa Batak dan Minang mengkhawatirkan lawan bicaranya tidak mengerti dengan bahasa yang mereka campurkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini yaitu agar penelitian berikutnya meneliti wujud alih kode dan alih kode yang lebih meluas, seperti meneliti wujud alih kode berdasarkan sifatnya. Selain itu, dalam pemilihan objek penelitian kajian sosiolinguistik, akan lebih baik jika memiliki percakapan

interaktif atau didalamnya minimal terdapat tiga orang yang berkomunikasi agar dapat mengetahui faktor penggunaan alih kode dan campur kode secara mendalam.